

**TINJAUAN PENGELOLAAN OLAHRAGA REKREASI PARALAYANG  
DI BUKIT LANGKISAU PAINAN KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**RAHDIAN DWIJULNI PUTRA  
14089146/2014**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

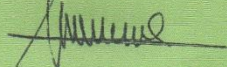
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Tinjauan Pengelolaan Olahraga Rekreasi Paralayang Di  
Bukit Langkisau Painan Kabupaten Pesisir Selatan  
Nama : Rabdian Dwijulni Putra  
NIM/BP : 14089146/2014  
Program Studi : Ilmu Keolahragaan  
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Februari 2019

Disetujui Oleh :

Pembimbing 1



Dr. Anton Komaini, S.Si, M.Pd  
NIP. 198909262015041002

Mengetahui :

Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang



Dr. Wilda Wellis, S.P. M.Kes  
NIP. 19700512 199903 2 001

PENGESAHAN SKRIPSI

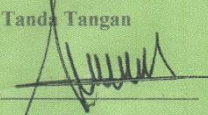

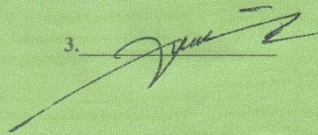
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Program Studi Ilmu Keolahragaan  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Tinjauan Pengelolaan Olahraga Rekreasi Paralayang Di Bukit Langkisau  
Painan Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : Rahdian Dwijulni Putra  
NIM/BP : 14089146/2014  
Program Studi : Ilmu Keolahragaan  
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2019

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd	1. 
2. Anggota	: Hastria Effendi, M., Farm APT	2. 
3. Anggota	: Fahmil Haris, S.Pd., M.Pd	3. 

## ABSTRAK

**Rahdian Dwijulni Putra (2019) : Tinjauan Pengelolaan Olahraga Rekreasi Paralayang Di Bukit Langkisau Painan Kabupaten Pesisir Selatan**

Masalah dalam penelitian ini berawal dari belum diketahui dengan jelas apakah program pengelolaan olahraga rekreasi paralayang di bukit langkisau painan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan pengelolaan olahraga rekreasi paralayang di bukit langkisau painan.

Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 1 orang yaitu pembina dan pejabat di dinas pariwisata dan pemuda olahraga di kabupaten pesisir selatan. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik wawancara. Data dianalisis dengan menggunakan Model Alir yg di bagi menjadi tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa 1. *planning*: Program pengembangan pengelolaan olahraga rekreasi paralayang sudah ada dari 2004, programnya lebih mengarah ke paralayang. 2. *Organizing* : Olahraga paralayang di bukit langkisau adalah olahraga prioritas di kabupaten pesisir selatan. Merekrut generasi pemuda untuk terjun di dunia paralayang tapi kendalanya kurang anggaran untuk sarana. 3. *Actuating*: Program pengembangan terus berlanjut setiap 1 kali dalam setahun yaitu festival bukit langkisau yg awalnya dilaksanakan dalam *exhibition* pada tahun 2004 sampai sekarang. 4. *Controlling* : Tujuan pemerintah adalah olahraga prioritas atau lebih cepat dengan hal promosi daerah. Olahraga yang tepat dalam promosi pariwisata di kabupaten pesisir selatan khususnya bukit langkisau painan.

Kata kunci : Pengelolaan, Olahraga Rekreasi, dan Paralayang

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini yang berjudul **“Tinjauan Pengelolaan Olahraga Rekreasi Paralayang Di Bukit Langkisau Painan Kabupaten Pesisir Selatan”** dengan baik. Tujuan penulisan penelitian ini adalah untuk memperoleh gelar Sarjana Olahraga (S.Or) pada Program Studi Ilmu Keolahragaan jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Keberhasilan penyusunan hasil penelitian ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini sesuai dengan rencana. Sebagai tanda hormat penulis, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ganefri, PhD selaku Rektor Universitas Negeri Padang
2. Bapak Dr. Zalfendi, M.Kes selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan izin untuk membuat hasil penelitian ini.
3. Ibu Dr. Wilda Wellis, S.P.M,Kes selaku Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi, yang telah memberikan berbagai kemudahan sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan Skripsi ini.
4. Bapak Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd yang telah memberikan bimbingan , pemikiran dan arahan dalam penyusunan hasil penelitian ini.

5. Ibuk Hastria Effendi M.Farm APT dan Bapak Fahmil Haris, S.Pd., M.Pd penguji yang telah memberikan kritikan dan saran serta masukan dalam perbaikan penulisan Skripsi ini.
6. Kedua orang tua yang telah memberikan dorongan baik moril maupun materil, semangat dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian ini.
7. Seluruh staf pengajar dan karyawan Program Studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kesehatan dan rekreasi Falkutas Ilmu Keolahragaan Universitas Negri Padang.
8. Kepala Dinas Kabid, Kasih dan Staf Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olaharaga serta Penggiat paralayang Di Kabupaten Pesisir Selatan telah memberikan izin dan membantu dalam penelitian ini.

Demikianlah ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan. Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan menjadi ibadah di sisi Allah SWT. Amin.

Padang, februari 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. LatarBelakangMasalah .....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. KajianTeori .....	8
1. Olahraga rekreasi .....	8
2. Manajemen Olahraga .....	15
3. Olahraga paralayang .....	19
4. Gambaran Geografis Kabupaten Pesisir Selatan .....	32
5. Promosi .....	33
6. Sarana dan Prasarana .....	36
7. Analisis <i>SWOT</i> .....	38
B. KerangkaKonseptual.....	41
C. PertanyaanPenelitian.....	42
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Metode dan Desain Model Penelitian .....	43
B. TempatdanWaktuPenelitian.....	44
C. Instrument Penelitian .....	44
D. TeknikDan ProsedurPengumpulan Data.....	47
E. TenikAnalisis Data .....	50
F. PemeriksaanKeabsahan Data.....	52

**BAB IV.HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian..... 54  
B. Hasil Penelitian..... 54

**BAB V.KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

A. Kesimpulan ..... 64  
B. Saran ..... 66

**DAFTAR PUSTAKA ..... 68**

**LAMPIRAN..... 70**

## DAFTAR GAMBAR

### Gambar

1.Olahraga voly pantai .....	13
2. <i>BMX</i> .....	14
3.Paralayang .....	15
4.Perasut utama cadangan .....	26
5. <i>Harness</i> .....	28
6. <i>Helmet</i> .....	27
7. <i>Variometer</i> .....	28
8.Radio .....	28
9. GPS .....	29
10. <i>Windmeter</i> .....	29
11. Baju Terbang.....	30
12. Sarung Tangan .....	30
13. sepatu <i>boot</i> .....	30
14. Peta Kabupaten pesisir selatan.....	32
15. Ilustri , reduksi data, display data dan verifikasi .....	52

## DAFTAR TABEL

Tabel

1.Kisi-Kisi Instrumen.....	45
2. Prestasi Paralayang Kabupaten Pesisir Selatan Nasional dan Internasional.....	55
3. Sarana dan Prasarana Olahraga Rekreasi Paralayang .....	62

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara yang memiliki daya tarik pariwisata yang tinggi baik dari sektor pariwisata bahari, pariwisata alam, pariwisata buatan dan lain sebagainya. Letak geografis Indonesia yang mendukung keindahan alamnya serta banyaknya kebudayaan-kebudayaan yang ada di Indonesia inilah yang kemudian banyak menarik perhatian wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Keindahan alam di suatu daerah merupakan nikmat Tuhan yang wajib dijaga kelestarian dan keindahannya agar karya Tuhan yang indah itu dapat dinikmati penerus generasi bangsa kita di kemudian hari.

Pariwisata di Indonesia saat ini telah tumbuh seiring berjalannya waktu. Hal ini tak lepas dari semakin gencarnya pemerintah dan masyarakat setempat dalam mengeksplorasi serta mempromosikan obyek-obyek wisata yang mampu berkontribusi meningkatkan keuntungan bagi wilayah sekitarnya. Para pelaku pariwisata mulai melakukan tindakan pengembangan dengan penelitian, observasi terhadap obyek-obyek wisata di Indonesia dan sering melakukan seminar-seminar untuk membahas pengembangan pariwisata di Indonesia. Langkah tersebut guna untuk mengetahui potensi dan permasalahan yang ada di setiap obyek wisata kemudian mencari solusinya. Langkah lainnya adalah promosi dengan media cetak, elektronik, maupun multimedia agar masyarakat juga mengetahui akan keberadaan obyek-obyek tersebut dan turut berpartisipasi dalam pengembangannya.

Pengembangan sektor pariwisata pada hakekatnya merupakan interaksi antara proses sosial, ekonomi dan industri. Oleh karena itu unsur-unsur yang terlibat di dalam proses tersebut mempunyai fungsi dan peranan masing-masing. Sebagaimana dijelaskan dalam UU RI NO. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan Pasal 1 Ayat 4, menyatakan :

Kepariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan pengusaha.

Olahraga rekreasi adalah olahraga suatu aktivitas jasmani yang menekankan pada persamaan hak dan kesempatan kepada pesertanya. Tanpa membedakan jenis kelamin dan dasar kemampuan.

Dilihat dari aspek potensi alam dan kekayaan budaya seharusnya olahraga rekreasi dan olahraga pariwisata di Indonesia dapat berkembang secara baik. Dari aspek potensi alam kita memiliki panorama yang indah seperti, Gunung, Sungai, Lembah, Pantai, Danau, Tebing dan sebagainya yang dapat memberikan tantangan dan kepuasan tersendiri untuk dijadikan objek-objek pertualangan atau penjelajahan. Begitu pula aspek keanekaragaman budaya, Indonesia kaya dengan berbagai permainan atau olahraga tradisional yang tidak dimiliki negara lain. Potensi alam dan keanekaragaman budaya tersebut sesungguhnya dapat kita kemas secara terpadu untuk menghasilkan berbagai paket olahraga rekreasi olahraga pariwisata yang bernilai jual tinggi, sehingga dapat meningkatkan pendapatan daerah serta pendapatan masyarakat sekitarnya.

Pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi tersebut harus dilakukan secara menyeluruh, baik jenis permainan tradisional, permainan rekayasa, jenis pertualangan, cabang olahraga yang dimodifikasi, maupun *out bound*. Keberhasilan

pembinaan dan pengembangan olahraga rekreasi itu akan sangat ditentukan oleh faktor sumber daya manusia dan kinerja pemerintah setempat.

Sumber daya yang dimaksud adalah pihak-pihak yang dapat berperan aktif untuk memajukan olahraga rekreasi yang istilahnya sebagai koordinator olahraga rekreasi. Kegiatan utama yang harus dilakukan koordinator olahraga rekreasi dan olahraga pariwisata seharusnya berpegangan pada empat prinsip dasar manajemen yaitu *plaining*, *oganizing*, *actuating* dan *controlling* (POAC).

Kabupaten Pesisir Selatan adalah salah satu daerah yang ada di Sumatera Barat yang melakukan pengembangan olahraga rekreasi, diantara olahraga rekreasi yang dikembangkan oleh Kabupaten Pesisir Selatan adalah Paralayang, Volly Pantai, *BMX*. Agar semua bentuk olahraga rekreasi yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan dapat berkembang dengan baik tentunya banyak faktor yang mempengaruhinya diantaranya, pengorganisasian (manajemen) pengelolaan, sarana prasarana, Sumber Daya Alam (SDA), dan Sumber Daya Manusia (SDM). Karena pada tahun ini dinas pariwisata, pemuda dan olahraga Kabupaten Pesisir Selatan telah bisa mengembangkan olahraga rekreasi paralayang di bukit langkisau Painan.

Pelaksanaan Pengelolaan olahraga rekreasi didasarkan pada potensi yang di miliki olahraga rekreasi paralayang di bukit langkisau. Paralayang di bukit langkisau memang memiliki daya tarik wisata yang unik dan pemandangan yg indah memberikan warna dan makna tersendiri bagi siapa saja yang mengunjungi daerah tersebut.

Paralayang di bukit langkisau painan merupakan aset Nasional yang seharusnya lebih diperhatikan oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah agar olahraga rekreasi terawat dan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam perkembangan olahraga rekreasi paralayang sebagai tempat wisata domestik dan *event* internasional.

Meskipun paralayang di bukit langkisau sudah lama ada dan sudah ada event nasional maupun internasional, tapi perkembangannya tidak ada dan malahan menurun seperti tidak ada *event* nasional atau internasional lagi. Namun potensi

olahraga rekreasi paralayang di bukit langkisau yang cukup besar untuk dikembangkan, dengan terdapatnya objek wisata alami yg sangat indah pemandangannya.

Mengingat objek wisata yang ada dan potensinya cukup pesat di masa yang akan datang, sebagai daerah pantai pulau yang luas gunung yang indah membutuhkan sarana dan prasarana pendukung dalam menunjang aktivitas masyarakat dan juga wisatawan dari luar. pengelolaan olahraga rekreasi paralayang di bukit langkisau belum berkeja secara profesional, dapat dilihat dari keadaan sarana dan prasarana belum begitu lengkap.

Kemudian kurangnya promosi olahraga rekreasi paralayang di bukit langkisau painan di media sosial seperti *Facebook, twitter, instagram*, TV dan media cetak lainnya. Tidak hanya hal tersebut yang menjadi masalah, tetapi juga sumber daya manusia (SDM) yang mengelola olahraga rekreasi tersebut belum memahami betul seperti apa olahraga rekresi tersebut, kemudian minimnya pemandu yang belum memiliki sertifikat sebagai bukti bahwa bisa dikatakan profesional dan tidak profesionalnya orang tersebut untuk jadi pemandu olahraga rekreasi paralayang di langkisau painan. Kemudian pada kenyataannya memang belum diketahui dengan jelas apakah program pengembangan olahraga rekreasi paralayang di bukit langkisau painan, apakah saat ini telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif, lalu apakah pencapaian tujuan dan sasaran telah sesuai dengan target yang diharapkan.

Berdasarkan uraian yang telah di jelaskan, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Tinjauan Pengelolaan Olahraga Rekreasi Paralayang Di Bukit Langkisau Painan Kabupaten Pesisir Selatan**”.

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini mencangkup Tinjauan Pengelolaan Olahraga Rekreasi Paralayang Di Bukit Langkisau Painan Kabupaten Pesisir Selatan. Dalam penelitian ini, peneliti mengobservasi Pengelolaan Olahraga Rekreasi Paralayang Di Bukit Langkisau Painan Kabupaten Pesisir Selatan yang memiliki potensi untuk dikembangkan dengan melihat *context, input, process* dan *product*.

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Dari Sudut *Planning*

- a. Untuk mengetahui tujuan program pengembangan Olahraga Rekreasi paralyang di bukit langkisau painan.

#### 2. Dari Sudut *Organizing*

- a. Untuk mengetahui rencana program pengembangan Olahraga Rekreasi paralyang di bukit langkisau painan.
- b. Untuk memperoleh informasi tentang ketersediaan sumber daya manusia seperti kualitas pemandu, serta dukungan organisasi, pengurus dan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan dan target yang akan dicapai dalam melaksanakan program pengembangan Olahraga Rekreasi paralyang di bukit langkisau painan.
- c. Untuk mengidentifikasi apakah penggunaan anggaran sudah tepat sasaran.

#### 3. Dari Sudut *Actuating*

- a. Untuk mengidentifikasi apakah persiapan program pengembangan Olahraga Rekreasi paralyang di bukit langkisau painan.
- b. Untuk mengidentifikasi apakah pelaksanaan program sudah dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan.
- c. Untuk mengidentifikasi sistem pengawasan yang dilakukan organisasi, pengurus dan pemerintah dalam menjalankan program pengembangan Olahraga Rekreasi paralyang di bukit langkisau painan.

#### 4. Dari Sudut *Controlling*

- a. Untuk mengidentifikasi perkembangan Olahraga Rekreasi setelah melaksanakan program pengembangan Olahraga Rekreasi paralayang di bukit langkisau painan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan masukan yang berarti dan bermanfaat bagi:

1. Bagi peneliti, sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai informasi dan pengetahuan bagi pembaca dan pengunjung.
3. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi suatu tolak ukur kinerja dinas, pengurus dan pemandu yang ilmiah dan dapat menjadi bahan pengembangan studi banding dalam penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.
4. Peneliti, dapat memperkaya pengetahuan tentang cara membuat program pengembangan olahraga rekreasi.
5. Sebagai bahan masukan bagi kelompok pengelola program pengembangan olahraga rekreasi paralayang di bukit langkisau Oleh Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan.
6. Sebagai bahan bacaan para peneliti selanjutnya, sebagai acuan melakukan penelitian yang baru.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai program pengembangan olahraga rekreasi paralyang di bukit langkisau painan Kabupaten Pesisir Selatan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

##### 1. *Planing*

- a. Program pengembangan pengelolaan olahraga rekreasi paralyang sudah ada dari 2004, programnya lebih mengarah ke paralyang, sebelumnya ada dua program olahraga rekreasi dirgantara yang akan di kembangkan yaiitu gantole dan paralyang. Terbatas sarana pada olahraga gantole ini karna peralatanya sangat mahal dan sulit, tidak terjangkau dana atau keterbatasan anggaran oleh dinas dan organisasi maka pengelola hanya mengembangkan olahraga rekreasi paralyang.
- b. Tujuan pertama dari pengembangan pengelolaan olahraga rekreasi paralyang di bukit langkisau lebih mengarah ke daya tarik wisata khususnya wisata dirgantara olahraga rekreasi paralyang karna di olahraga rekreasi paralyang sudah memiliki komunitas khususnya indonesia masing-masing provinsi sudah punya komunitas olahraga rekreasi dirgantara paralyang dan dunia.

## 2. *Organizing*

- a. Tidak ada, masi perencanaan untuk melakukan kelanjutan program pengembangan olahraga rekreasi paralayang di bukit langkisau karna anggran untuk pelatihan dan alat belum mencukupi.Strategi pengembangan melakukan kegiatan sosialisasi paralayang ke sekolah sekolah yang ada di pesisir selatan yg beradrenalin tinggi dan membimbing siswa itu menjadi atlet paralayang.
- b. Anggaran dana untuk Paralayang bukit langkisau painan hanya di bantu oleh Koni ketika mengikuti pertandingan, misalnya atlet yg mengikuti pertandingan 20 orang bantuan dana dari Koni 10 juta . Dan di organisasi juga mempunyai uang kas dan juga dari dana hasil pengambilan olahraga paralayang tandem di bukit langkisau painan.

## 3. *Actuating*

- a. Program pengembangan terus berlanjut setiap 1 kali dalam setahun yaiitu festival bukit langkisau yg awalnya dilaksanakan dalam *exhibition* pada tahun 2004 sampai sekarang.
- b. Program inti yaiitu melalui sosialisasi olahraga paralayang ini ke sekolah dan mencari bibit atlet ,tapi anggaran buat melakukan sosialisasi sangat terbatas. Dan pendukungnya berupa sarana yg sudah memadai atau peralatanya lengkap tapi masi minim untuk melatih. Sarana untuk segi perlatan kita masi kurang tapi kalau untuk akses sudah lengkap. Faktor

pendukung berkerja sama dengan sponsor seperti BUMN,BUMD, KONI DAN DIPARPORA.

#### *4. Controlling*

- a. program pengembangan pengelolaan olahraga rekreasi paralayang di bukit langkisau painan Tujuan pemerintah karna olahraga ini adalah olahraga prioritas atau lebih cepat dengan hal promosi daerah. Olahraga yang tepat dalam promosi pariwisata di kabupaten pesisir selatan khususnya bukit langkisau painan.
- b. Sumber daya alamnya , di bukit langkisau painan kontur dari alam sangat potensi pada olahraga paralayang dan untuk sumber daya manusianya sudah ada 2 atlet timnas perwakilan pesisir selatan dan prestasi atletnya sudah banyak di ajang nasional.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengelolaan olahraga rekreasi paralayang di bukit langkisau painan maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pemerintah Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan hendaknya menunjang anggaran-anggaran pengembangan pengelolaan olahraga rekreasi paralayang di bukit langkisau painan.
2. Pemerintah Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan seharusnya lebih memperhatikan atlet paralayang di bukit langkisau painan dan

membantu untuk menunjang dana buat pencarian generasi penerus dari atlet paralayang di kabupaten pesisir selatan khususnya di painan..

3. Pemerintah Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan seharusnya membantu Organisasi paralayang di bukit langkisau painan dalam mengembangkan olahraga paralayang di bukit langkisau painan dalam sarana khususnya perlatanya atau alat.
4. Program pengembangan olahraga rekreasi paralayang di bukit langkisau painan sangat mempengaruhi dalam mendatangkan wisatawan lokal maupun wisatawan luar untuk berkunjung ke bukit langkisau painan, maka program pengembangan olahraga rekreasi bukit langkisau painan ini perlu di jalankan dan diperhatikan oleh Pemerintah dengan mengoptimalkan tataran pelaksanaan, pengembangan olahraga rekreasi paralayang di bukit langkisau painan. Sehingga dengan adanya perkembangan olahraga rekreasi paralayang di bukit langkisau painan dapat menarik wisatawan mancanegara untuk berkunjung ke bukit langkisau painan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Apri. 2013. *Manajemen Kebugaran Teori dan Praktek*. Padang: CV. Sukabina.
- Arikunto, Suharsimi. 1999. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Akasara,2016
- Darsono dan setria. 2008. *Olahraga Alam*. Jakarta: PT Percia.
- Devy, H. A., dan Soemanto. 2017. Pengembangan Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam sebagai Daerah Tujuan Wisata di Kabupaten Karanganyar.*Jurnal Sosiologi DILEMA*.Vol 32(1). Hal: 34-44.
- Kodyat M. 1999. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung : Yudistira.
- <https://www.jurnal.id/id/blog/2017/manfaat-faktor-yang-memengaruhi-dan-contoh-analisis-swot>
- <https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-analisis-swot/12849>
- [http://www.pesisirselatankab.go.id/Situs web Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan](http://www.pesisirselatankab.go.id/Situs%20web%20Pemerintah%20Kabupaten%20Pesisir%20Selatan)*Daniel Dhakidae, ed. (2003). Profil Daerah: Kabupaten dan Kota Jilid 2.Situs web Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan*
- Sudjana, Djudju. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Pt Remaja Rosdakarya, Bandung 2008
- Kotler,Philip.2005.*PemasarandisektorPublik*.TerjemahanM.TaufikAmir. Jakarta:Indeks.
- Pewarta : Didi someldi.rabu 19 agustus 2015 16:29 wib.  
<http://sumbar.anatarnews.com>
- Riduwan.2005.*BelajarMudahPenelitianuntukGuru-KaryawandanPeneliti Pemula*.Bandung:Alfabeta.
- Oka., Yoeti. 1991. *Penuntun raktis Pramuwisata Profesional*. Bandung: Angkasa.
- Swasta, Irawan. 1998.*Manajemen Pemasaran Modern*. Jakarta:Erlangga.